

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019

Dhea Zatira^{1,*}, Hilda Nuraini Sifah², Lena Erdawati³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jalan Perintis Kemerdekaan I, Cikokol, Tangerang, Banten 15118

*dhea.zatira7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini diolah dengan menggunakan software Eviews versi 9, menggunakan metode kuantitatif asosiatif dan menggunakan alat analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara Parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) dan Profitabilitas (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba (Y). Sedangkan variabel Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba (Y) begitupun Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba (Y). Secara Simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2) dan Likuiditas (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) dengan besarnya pengaruh berdasarkan uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 58,41%.

Kata kunci: *ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas laba*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size, capital structure, liquidity and profitability on earnings quality. The population in this study were all food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013-2019. The number of samples in this study were 11 companies, the sampling method using purposive sampling. This research is processed using Eviews software version 9, using associative quantitative methods and using panel data regression analysis tools. The partial results of the study using the t test showed that the variable company size (X1) had a positive and significant effect on earnings quality (Y) and profitability (X4) had a positive and significant effect on earnings quality (Y). Meanwhile, the capital structure variable (X2) has no effect on earning quality (Y) and Liquidity (X3) has no effect on earning quality (Y). Simultaneously using the F test shows the variables of Company Size (X1), Capital Structure (X2) and Liquidity (X3), have a positive and significant effect on Earnings Quality (Y) with the magnitude of the influence based on the Coefficient of Determination, an Adjusted R-squared value of 58,41%.

Keywords: *company size, capital structure, liquidity, profitability, profit quality*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif didukung pula dengan adanya perdagangan bebas dan dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN serta nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang bergejolak sepanjang tahun 2015 lalu membuat industri dalam negeri harus bekerja lebih keras dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja yang baik. Menurut Kasmir (2016:196) tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.

Laporan keuangan perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan apakah akan melakukan investasi atau pemberian kredit. Salah satu bagian terpenting dari laporan keuangan yang banyak menjadi pusat perhatian investor adalah informasi laba dan laporan keuangan memberikan informasi lain yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan, yaitu mengenai Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan lain-lain.

Kualitas informasi laba dianggap penting yaitu sebagai wujud realisasi sesungguhnya dari kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh laba pada laporan keuangan dan merupakan informasi yang penting bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya ataupun untuk memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam menentukan metode akuntansi, manajemen dapat memilih metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perekonomian perusahaan. Kondisi perekonomian tidak memberikan hal yang pasti sehingga perusahaan berhati-hati dalam memilih metode akuntansi. Dengan pemilihan metode akuntansi yang tepat dengan kondisi keuangan perusahaan mengindikasikan manajemen telah berhasil dalam menyajikan laporan keuangan yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang berkualitas.

Sebuah perusahaan yang memiliki laba yang berkualitas apabila laba yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan laba yang sesungguhnya dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, serta memberikan dampak yang baik atau tidak menyedatkan bagi pihak investor maupun kreditur dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan metode Penman (2001) dalam Renalita (2019) mengatakan bahwa untuk mengukur kualitas laba yang menyimpulkan bahwa semakin rendah nilai rasio maka semakin tinggi kualitas laba, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba, antara lain Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, dengan ini penulis bertujuan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2013-2019”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif menurut Sugiono (2017:7) yaitu data penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variable independen (X) dan variable dependen (Y) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berfikir dalam pembahasan masalah. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari dan membaca jurnal-jurnal yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Objek dalam penelitian ini adalah indeks harga saham sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. Sedangkan penelitian ini terdiri dari variabel dependen Kualitas Laba dan variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3), Dan Profitabilitas (X4).

Tabel 1. Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Rumus
1	Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Wulansari (2013)	$(QER) = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Laba Bersih Perusahaan}}$ Penman (2001)
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Hartono (2015:254)	FS = Ln Total Assets Hartono(2015:282).
3	Struktur Modal (X2)	DER mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki dimana hal tersebut ditunjukkan oleh berapa besar bagian modal sendiri yang akan digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dibayar dan begitupun sebaliknya. Semakin kecil rasio ini maka semakin kecil pula kewajiban perusahaan yang harus dibayar (Marjohan dan Zaira, 2016).	$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$ Kasmir, 2017:123-124
4	Likuiditas (X3)	Variabel Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan pada rasio lancar atau <i>current ratio</i> yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (<i>margin of safety</i>) suatu perusahaan. Kasmir (2017:111)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ Pudjastuti, (2018:83)
5	Profitabilitas (X4)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar <i>return</i> yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Haini dan Andini dalam Sari (2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber: (Kasmir, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	FS	DER	CR	ROA	QER
Mean	14.94908	1.016087	1.842673	0.111589	2.615045
Median	14.57767	0.986322	1.535347	0.068696	1.264864
Maximum	18.38545	3.338929	4.843639	0.657201	84.53000
Minimum	12.62481	0.163544	0.152375	0.006691	0.079483
Std. Dev.	1.644120	0.570004	0.947368	0.127087	9.564928
Skewness	0.732882	1.393821	1.227066	2.560637	8.324109
Kurtosis	2.382837	6.585955	4.311262	9.269644	71.72106
Jarque-Bera	8.115019	66.18799	24.83947	210.2610	16040.86
Probability	0.017292	0.000000	0.000004	0.000000	0.000000
Sum	1151.079	78.23872	141.8858	8.592341	201.3585
Sum Sq. Dev.	205.4379	24.69276	68.21040	1.227491	6953.076
Observations	77	77	77	77	77

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, Variabel kualitas laba (QER) sebagai variabel dependen dengan hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2013-2019 adalah 2,615045, nilai maksimum sebesar 84,53000 , nilai

minimum sebesar 0,079483 serta standar deviasi pada variabel kualitas laba menunjukkan nilai sebesar 9,564928.

Variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan/*Firm Size* (FS) memiliki nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2013-2019 adalah 14,94908. Nilai maksimum FS sebesar 18,38545, nilai minimumnya sebesar 12,62481, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,644120.

Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2013-2019 adalah 1,016087. Nilai maksimum sebesar 3,338929, nilai minimumnya sebesar 0,163544, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,570004.

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2013-2019 adalah 1,842673. Nilai maksimum CR sebesar 4,843639, nilai minimumnya sebesar 0,152375, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,947368.

Dan variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2013-2019 adalah 0,111589. Nilai maksimum ROA sebesar 0,657201, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,006691, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,127087.

2. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

a) Uji *Chow*

Tabel 3. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.654287	(10,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.294579	10	0.0000

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Berdasarkan hasil pengujian table 3 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* adalah $0,0000 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dalam Uji *Chow*.

b) Uji *Hausman*

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	48.966189	4	0.0000

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4 dapat dilihat nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random* sebesar $0,0000 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dalam Uji *Hausman*.

c) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 06/25/20 Time: 13:06			
Sample: 2013 2019			
Total panel observations: 77			
Probability in ()			
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.889221 (0.0892)	0.046998 (0.8284)	2.936219 (0.0866)
Honda	1.699771 (0.0446)	-0.216790 (0.5858)	1.048626 (0.1472)
King-Wu	1.699771 (0.0446)	-0.216790 (0.5858)	0.869505 (0.1923)
GHM	-- --	-- --	2.889221 (0.1035)

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Hasil pengujian tabel 5 dapat dilihat nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section Breusch-pagan* sebesar $0,0892 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan dalam Uji *Lagrange Multiplier*.

Kesimpulan Model

Tabel 6. Kesimpulan Model

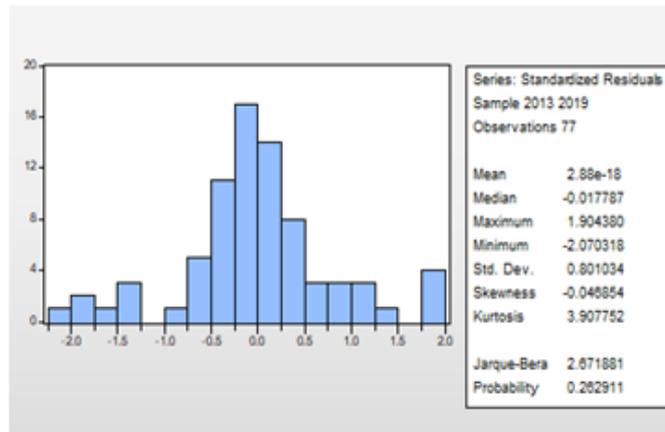
No	Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM	Fixed Effect Model
2	Uji Hausman	REM vs FEM	FEM	
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	CEM	

Sumber : Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability *Jarque berra* sebesar $0,262911 > 0,05$, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

	FS	DER	CR	ROA
FS	1.000000	-0.233827	0.314821	0.040928
DER	-0.233827	1.000000	-0.597358	0.087546
CR	0.314821	-0.597358	1.000000	-0.116561
ROA	0.040928	0.087546	-0.116561	1.000000

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai koefisien korelasinya adalah (-0,233827, 0,314821, 0,040928, -0,597358, 0,087546, -0,116561) < 0,80, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	10.89409	Prob. F(5,71)	0.0000
Obs*R-squared	33.42798	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	35.37400	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai Prob. Breusch-Pagan LM (0,0000) < α 0,05 (5%), maka H_a diterima yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Tabel 9. Uji T

Dependent Variable: QER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/25/20 Time: 13:03				
Sample: 2013 2019				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 77				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-142.7355	40.41501	-3.531746	0.0008
FS	8.864277	2.749255	3.224247	0.0020
DER	3.024527	1.898243	1.593330	0.1162
CR	-0.802004	1.624561	-0.493675	0.6233
ROA	100.7490	11.18038	9.011232	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan (FS) memiliki t hitung sebesar 3,224247, sementara t-tabel dengan tingkat α = 0,05 (5%), df (n-k) = (77 - 5) = 72 didapat t-tabel sebesar 1,993. Dengan demikian t-hitung FS (3,224247) > t-tabel (1,993) dan nilai *Prob.* 0.0020 < 0,05 maka H_a diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Besarnya perusahaan menggambarkan besarnya jumlah aset yang dimilikinya, sehingga dengan kecukupan aset yang dimiliki perusahaan mampu menjalankan produktifitasnya dengan baik dan kemudian akan meningkatkan penjualan produknya. Tingginya angka penjualan produk tentu akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sehingga investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Endang (2016), Dira dan Ida Bagus (2014), dan Anggrainy dan Maswar (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017), Mutmainah dan Subowo (2015), Eliyzabet dan Indrawati (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa variabel Struktur Modal (DER) memiliki t hitung sebesar 1,593330, sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%), $df (n-k) = (77 - 5) = 72$ didapat t-tabel sebesar 1,993. Dengan demikian t-hitung DER (1,593330) < t-tabel (1,993) dan nilai *Prob.* 0,1162 > 0,05 maka H_0 diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Struktur modal merupakan jumlah sumber pendanaan yang diterima oleh perusahaan melalui hitang dan modal. Manajemen yang baik tentunya mampu membayar kewajiban biaya modal yang harus dibayarkannya, sehingga tidak peduli dari mana sumber modal yang diterimanya, kualitas laba yang dihasilkannya tidak akan terpengaruhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Renalita (2019), Dira dan Ida Bagus (2014), dan Anjelica dan Albertus Fani (2014) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliyzabet dan Indrawati (2019), Wariantio dan Rusiti (2014), dan Syawaluddin, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 diketahui bahwa variabel Likuiditas (CR) memiliki t hitung sebesar (-0,493675), sementara t-tabel dengantingkat $\alpha = 0,05$

(5%), $df (n-k) = (77 - 5) = 72$ didapat t-tabel sebesar 1,993. Dengan demikian t-hitung CR (-0,493675) < t-tabel (1,993) dan nilai *Prob.* 0,6233 > 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Manajemen yang baik mampu menghasilkan kualitas laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak menjadi tolak ukur pihak kreditor dalam memberikan pinjaman dikarenakan kepercayaan terhadap perusahaan dalam pembayaran hutangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dira dan Ida (2014), Renalita (2019), dan Ginting (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati, dkk (2014), Silfi (2016), dan Arisonda (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar (9,011232), sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%), $df (n-k) = (77 - 5) = 72$ didapat t-tabel sebesar 1,993. Dengan demikian t-hitung ROA (9,011232) > t-tabel (1,993) dan nilai *Prob.* 0,0000 > 0,05 maka H_a diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka nilai dari kualitas laba yang dihasilkan perusahaan pun akan menjadi tinggi, hal ini akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salma dan Tiara (2019), Syawaluddin, dkk (2019), dan Reyhan, dkk (2014) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Rahmat (2017), Anjelica dan Albertus Fani (2014), dan Ginting (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

b) Uji F (simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.660794	Mean dependent var	2.615045
Adjusted R-squared	0.584199	S.D. dependent var	9.564928
S.E. of regression	6.167720	Akaike info criterion	6.649475
Sum squared resid	2358.527	Schwarz criterion	7.106060
Log likelihood	-241.0048	Hannan-Quinn criter.	6.832105
F-statistic	8.627115	Durbin-Watson stat	1.389047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 8,627115, sementara *F* tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dan *df*2 ($77 - 5$) = 72, diperoleh *F* tabel sebesar 2,50. Dengan demikian *F-statistic* 8,627115 > *F* tabel 2,50 dan nilai $\text{Prob.}(F\text{-statistic}) < \alpha = 0,05$ yang artinya H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting, 2017) yang menyatakan bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur.

c) Koefisien Determinasi

Dependent Variable: QER			
Method: Panel Least Squares			
Date: 06/25/20 Time: 13:03			
Sample: 2013 2019			
Periods included: 7			
Cross-sections included: 11			
Total panel (balanced) observations: 77			
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.660794	Mean dependent var	2.615045
Adjusted R-squared	0.584199	S.D. dependent var	9.564928
S.E. of regression	6.167720	Akaike info criterion	6.649475
Sum squared resid	2358.527	Schwarz criterion	7.106060
Log likelihood	-241.0048	Hannan-Quinn criter.	6.832105
F-statistic	8.627115	Durbin-Watson stat	1.389047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olahan *Eviews 9.0* (2020).

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,584199, artinya bahwa naik turunnya variabel dependen yaitu Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas sebesar 58,41% sementara sisanya yaitu sebesar 41,59% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan pada proksi *Firm Size* (FS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan nilai *t-statistic* FS (3,224247) > t_{tabel} (1,993) dan nilai *Prob.* 0,0020 < 0,05.
2. Struktur Modal dalam penelitian ini pada proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Dengan nilai *t-statistic* DER 1,593330 < t_{tabel} 1,993 dan nilai *Prob* 0,1162 > 0,05.
3. Likuiditas dalam penelitian ini pada proksi *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Dengan demikian *t-statistic* CR 0,493675 < t_{tabel} 1,993 dan nilai *Prob* 0,6233 > 0,05.
4. Profitabilitas dalam penelitian ini pada proksi *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan nilai *t-statistic* ROA 9,011232 > t_{tabel} 1,993 dan nilai *Prob* 0,000 > 0,05.
5. Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 8,627115 dengan signifikansi 0,000000. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,50 serta signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 tersebut menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba dengan besarnya pengaruh 58,41% yang dapat dilihat dari nilai Adjusted R-squared pada uji Koefisien Determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Hartono, Jugiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-5. Jakarta: Rajawali Pers.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-7. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Jakarta: KENCANA.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Anjelica, Keshia & Albertus Fani P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Ultima Accounting*. Vol. 6(1) : 27-42.

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

- Ananda,R.,& Endang Surasetyo, N. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1(2): 277-294.
- Anggraeni, I Gusti Made Andrie Kayobi dan Dessy. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Total Asset, Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- Arisonda, Redy. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. ADVANCE. Vol.5(2).
- Dira, Prawisanti K. Dan Astika, Putra I.B. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.7(1): 64-78.
- Ginting, Suriani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 7(2).
- Marjohan Masno dan Dhea Zatira. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Roe Dampak Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang telah Go-Public). ISBN.978-602-73983-6-8<https://adoc.pub/analisis-pengaruh-struktur-modal-terhadap-roe-dampak-kebijak.html>
- Marpaung, Elyzabet. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. ISSN: 2654-4636. Vol.1(1):1-14.
- Mutmainah, Iin & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. ISSN 2085-4277. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 7(2) : 109-118.
- Reyhan, Arief, dkk. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2010). JOM FEKON. Vol.1(2) : 1-17.
- Salma, Nur & Tiara Januar. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. E-ISSN: 2656-4157. Jurnal POLTEK. Vol.14(2) : 84-95.
- Setiawan, Bagus Rahmat. (2017).Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.ISSN 1693-2617. Menara Ilmu (LPPM UMSB). Vol. XI (77).
- Silfi, Alfia. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Valuta.ISSN : 2502-1419. Vol 2(1):17-26.
- Syawaluddin, I Wayan, Hadi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton. Vol 1(1): 1-15.
- Warianto, Paulina, & Ch.Rusiti. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.MODUS. ISSN 0852-1875. Vol.26(1):19-32.

<https://www.idx.co.id>

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

<https://www.kompas.com>

<https://www.sahamok.com>